



Optimalisasi Teknologi Digital dalam Ruang Kreatif untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Desa Mendalo Darat

Roby Setiawan
Bisnis Digital, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
roby.setiawan.jet@gmail.com

Jasmir
Teknologi Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
ijay_jasmir@yahoo.com

Nurhadi
Teknologi Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
nurhadi@unama.ac.id

Amroni
Teknologi Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
bh36be@gmail.com

M. Riza Pahlevi
Teknologi Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
rizapahlevi@unama.ac.id

Pareza Alam Jusia
Teknologi Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
parezaalam@gmail.com

Eni Rohaini
Teknologi Informatika, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
enirohaini@unama.ac.id

Dwi Ayu Gusriyanti
Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Indonesia
ayumahadi29@gmail.com

Abstract: *The utilization of digital technology has increasingly become a fundamental need in supporting community creativity and productivity, particularly among rural youth. However, the digital divide remains a challenge, limiting access to technology. This program aims to optimize digital technology within a creative space to enhance the skills and competitiveness of the youth in Mendalo Darat Village. The method applied is technology-based training, covering graphic design, digital marketing, and the use of online platforms to support the creative economy. The results of the program indicate an improvement in participants' digital skills and a heightened awareness of the importance of technology in business and community development. Through the digitalization of creative spaces, rural youth are expected to effectively utilize technology to maximize their potential and contribute to local economic growth.*

Article History:
Received: 20-09-2025
Revised: 03-12-2025
Accepted: 29-12-2025

Correspondent Author
Roby Setiawan
Bisnis Digital, Universitas
Dinamika Bangsa,
Indonesia
roby.setiawan.jet@gmail.
com

Keywords: *Digitalization, Creative Space, Rural Youth, Technology Optimization, Creative Economy*

Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang ekonomi kreatif. Teknologi digital memungkinkan individu dan komunitas untuk lebih mudah mengakses informasi, mengembangkan keterampilan, serta memperluas peluang kerja dan usaha [1]. Namun, masih terdapat kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, yang menyebabkan pemuda di desa kesulitan dalam memanfaatkan teknologi secara optimal untuk mendukung kreativitas dan produktivitas mereka [2].

Salah satu kelompok yang terdampak oleh kesenjangan digital ini adalah Komunitas Ruang Kreatif di Desa Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi. Pemuda dalam komunitas ini memiliki potensi besar dalam bidang kreatif, namun kurangnya literasi digital dan keterbatasan akses terhadap teknologi menjadi kendala utama dalam mengembangkan ide dan karya mereka [3]. Tanpa keterampilan digital yang memadai, pemuda desa akan sulit bersaing di era industri 4.0, baik dalam dunia kerja maupun kewirausahaan [4].

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase rumah tangga pedesaan yang memiliki atau menguasai komputer baru mencapai 9,5% pada tahun 2020, sementara di perkotaan mencapai 26% pada tahun yang sama [5]. Minimnya keterampilan dalam desain digital, pemasaran online dan pengelolaan konten kreatif menyebabkan mereka tidak dapat memanfaatkan peluang ekonomi berbasis teknologi secara optimal [6]. Hal ini mengakibatkan rendahnya daya saing dan terbatasnya kesempatan untuk berkembang di bidang ekonomi kreatif [7].

Urgensi dari program ini semakin diperkuat dengan tingginya atensi dan masukan yang diterima saat pengabdian sebelumnya. Banyak peserta menyatakan bahwa mereka ingin memprioritaskan peningkatan keterampilan di bidang desain grafis, karena desa ini termasuk dalam kategori desa UMKM yang membutuhkan dukungan digitalisasi untuk pemasaran produk lokal mereka [8][9].

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sebuah solusi yang dapat membantu pemuda desa dalam memahami dan menguasai teknologi digital [10]. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pelatihan digitalisasi, yang mencakup berbagai keterampilan seperti desain grafis, pemasaran digital dan strategi membangun brand melalui platform digital [11]. Dengan adanya pelatihan ini, pemuda desa diharapkan dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung kreativitas dan produktivitas mereka, baik dalam konteks pribadi, komunitas, maupun ekonomi [12].

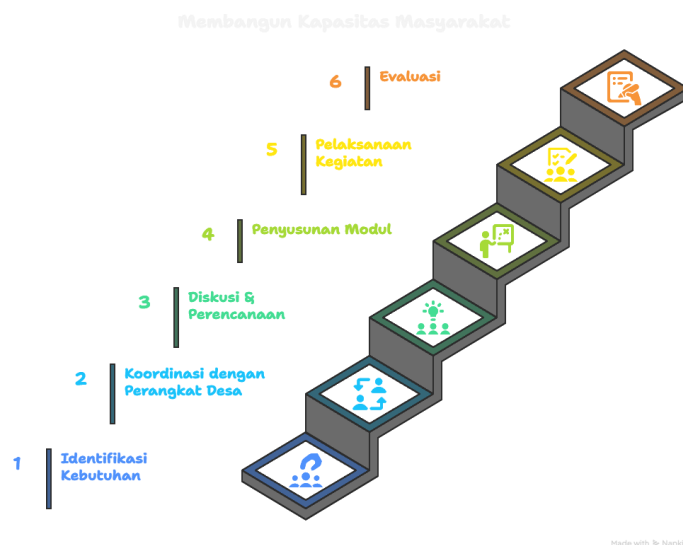
Oleh karena itu, program “Optimalisasi Teknologi Digital dalam Ruang Kreatif untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Desa Mendalo Darat” hadir sebagai bentuk Pengabdian Kepada

Masyarakat (PKM). Program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan digital dengan memberikan pelatihan berbasis teknologi bagi pemuda Desa Mendalo Darat [13]. Dengan adanya inisiatif ini, diharapkan komunitas pemuda dapat memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap teknologi digital, mampu mengoptimalkan potensi mereka dalam ruang kreatif, serta meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pemanfaatan teknologi secara efektif dan inovatif [14].

Metode

Program Optimalisasi Teknologi Digital dalam Ruang Kreatif untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Desa Mendalo Darat dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif melalui pengorganisasian masyarakat. Subjek pengabdian masyarakat adalah pemuda-pemudi Desa Mendalo Darat serta pelaku UMKM lokal yang dipilih berdasarkan rekomendasi perangkat desa. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Desa Mendalo Darat, Kabupaten Muaro Jambi, sebagai pusat pelatihan dan ruang kreatif. Dalam proses perencanaan, tim pengabdian terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, terutama terkait literasi digital, keterbatasan akses teknologi, serta kebutuhan pengembangan usaha berbasis digital. Selanjutnya, dilakukan diskusi bersama subjek dampingan untuk menyusun rencana aksi yang melibatkan mereka secara langsung dalam menentukan materi, metode, dan bentuk kegiatan pelatihan. Strategi yang digunakan adalah *participatory action approach*, di mana masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

Tahapan kegiatan dimulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perumusan tujuan dan rencana aksi, penyusunan modul pelatihan sesuai kebutuhan lokal, hingga pelaksanaan kegiatan berupa sesi teori, praktik, proyek mini, dan evaluasi (*pretest* dan *post test*). Proses pengorganisasian ini diharapkan dapat memperkuat rasa kepemilikan peserta terhadap program serta menciptakan ruang kreatif yang berkelanjutan.



Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Kegiatan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PKM di Desa Mendalo Darat diawali dengan pretest untuk mengukur pemahaman awal peserta mengenai literasi digital, desain grafis, dan pemasaran online. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih berada pada kategori netral. Misalnya, lebih dari 85% peserta belum yakin mampu menggunakan aplikasi digital untuk promosi produk, sementara hanya sekitar 10–15% yang menyatakan setuju terhadap beberapa pernyataan positif. Hal ini memperlihatkan bahwa sebelum pelatihan, tingkat pemahaman dan kepercayaan diri peserta terhadap pemanfaatan teknologi digital masih rendah.

Setelah mengikuti pelatihan, dilakukan post test untuk mengevaluasi perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Hampir seluruh peserta menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap pentingnya teknologi digital dalam mendukung ekonomi desa, kemampuan menggunakan aplikasi desain grafis sederhana, serta keyakinan dalam menerapkan strategi pemasaran digital. Sebagai contoh, 100% peserta menyatakan percaya diri menggunakan aplikasi digital dalam aktivitas sehari-hari, dan 95% peserta menyatakan mampu memanfaatkan media digital untuk promosi produk lokal.

Perbandingan hasil pretest dan post test memperlihatkan lonjakan pemahaman yang jelas. Jika pada awalnya mayoritas peserta ragu-ragu (netral) dan hanya sebagian kecil yang merasa mampu, setelah pelatihan mereka menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan nyata. Hal ini membuktikan bahwa metode pelatihan berbasis teori, praktik, diskusi, dan proyek mini berhasil meningkatkan literasi digital peserta. Selain peningkatan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan motivasi dan kesadaran kolektif bahwa teknologi digital adalah kunci untuk mengembangkan potensi pemuda dan memperkuat UMKM lokal di era digital.

Tabel 1. Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Pretest Setuju/Sangat Setuju. (%)	Post test Setuju/Sangat Setuju (%)
1	Pemahaman pentingnya teknologi digital bagi ekonomi desa	10%	100%
2	Keterampilan desain grafis meningkatkan kreativitas & usaha	0%	100%
3	Pemanfaatan media digital untuk promosi produk lokal	0%	100%
4	Keyakinan pemasaran digital mendukung UMKM bersaing	50%	100%
5	Percaya diri menggunakan aplikasi digital	0%	100%
6	Menyadari kesenjangan digital sebagai hambatan	50%	100%
7	Komitmen untuk terus belajar & mengembangkan keterampilan	15%	

Pembahasan

Pelaksanaan program Optimalisasi Teknologi Digital dalam Ruang Kreatif untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Desa Mendalo Darat menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pelatihan partisipatif mampu menjawab kebutuhan masyarakat desa dalam menghadapi kesenjangan digital. Data pretest mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta masih berada pada kategori netral, menandakan rendahnya literasi digital, keterampilan desain grafis, serta pemahaman tentang pemasaran online. Hal ini sejalan dengan kondisi umum masyarakat desa yang memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi dan minimnya pengalaman dalam memanfaatkan platform digital untuk mendukung usaha.

Setelah mengikuti serangkaian pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil post test, di mana hampir seluruh peserta menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa mereka memahami pentingnya teknologi digital, percaya diri menggunakan aplikasi, serta mampu mengaplikasikan keterampilan baru untuk mendukung UMKM lokal. Perubahan yang paling mencolok terlihat pada indikator kepercayaan diri menggunakan aplikasi digital dan pemahaman strategi pemasaran online, yang pada awalnya hampir nihil, namun meningkat menjadi 100% setelah pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang memadukan teori, praktik langsung, diskusi interaktif, dan proyek mini berhasil meningkatkan keterampilan sekaligus motivasi peserta.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga memiliki dampak sosial berupa meningkatnya kesadaran kolektif pemuda dan pelaku UMKM mengenai pentingnya digitalisasi sebagai

sarana pengembangan ekonomi kreatif. Keterlibatan aktif peserta dalam setiap tahapan kegiatan memperlihatkan adanya rasa kepemilikan terhadap program, sehingga ruang kreatif yang dibangun tidak hanya menjadi media belajar, tetapi juga wadah kolaborasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini tidak hanya berhasil meningkatkan kapasitas individu, tetapi juga memperkuat ekosistem digital di tingkat desa yang dapat mendukung pertumbuhan UMKM dan membuka peluang ekonomi baru di era digital.



Gambar 2. Flyer Kegiatan



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan



Gambar 4. Foto Bersama



Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Optimalisasi Teknologi Digital dalam Ruang Kreatif untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Desa Mendalo Darat telah terlaksana dengan baik sesuai rencana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital peserta. Berdasarkan perbandingan pretest dan post test, terlihat bahwa peserta yang awalnya ragu dan kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi digital, setelah pelatihan mampu mengoperasikan aplikasi desain grafis sederhana, memanfaatkan media sosial untuk promosi produk, serta memahami strategi pemasaran digital bagi UMKM.

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran dan motivasi pemuda desa untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Program ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekosistem ruang kreatif sebagai wadah kolaborasi yang berkelanjutan bagi pemuda dan pelaku UMKM lokal. Dengan demikian, PKM ini terbukti efektif dalam menjembatani kesenjangan digital sekaligus memperkuat daya saing masyarakat desa di era ekonomi kreatif berbasis teknologi.



Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema Optimalisasi Teknologi Digital dalam Ruang Kreatif untuk Meningkatkan Potensi Pemuda Desa Mendalo Darat dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Universitas Dinamika Bangsa dan Rektor Universitas Dinamika Bangsa yang telah memberikan kesempatan serta dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Apresiasi juga diberikan kepada Dekan Fakultas Ilmu Komputer serta Ketua Program Studi Sistem Informasi yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi.

Penulis juga berterima kasih kepada Kepala Desa Mendalo Darat beserta perangkat desa yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih yang mendalam ditujukan kepada pemuda dan pelaku UMKM Desa Mendalo Darat selaku peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal.

Akhir kata, semoga seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini senantiasa mendapatkan keberkahan, dan semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat nyata bagi pengembangan potensi pemuda serta penguatan ekonomi kreatif desa melalui pemanfaatan teknologi digital.

Daftar Pustaka

- [1] A. B. Ansyah, M. Wahid, dan H. Hartati, "Pendampingan Pengembangan Desa Digital Melalui Komunitas Pemuda di Desa Pematang Jering Kabupaten Muaro Jambi," *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 2, hlm. 1-10, 2020.
- [2] Desa Sumber Agung, "Pelatihan Digitalisasi Desa Membuka Pintu Inovasi untuk Kemajuan Lokal," *Sumber Agung Digital Desa*, 2023. [Online]. Tersedia: <https://sumberagung.digitaldesa.id>. [Diakses: 27-Feb-2025]
- [3] I. F. Nugroho, "Kesenjangan Digital Tingkat Ketiga pada Pemuda Pedesaan di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat," *Jurnal Komunikasi dan Informatika*, vol. 12, no. 1, hlm. 45-56, 2021.
- [4] Merdeka Post, "Pelatihan Literasi Digital: Membekali Pemuda Sungai Udang Menghadapi Era Digital," *Merdeka Post*, 2024. [Online]. Tersedia: <https://www.merdekapost.com>. [Diakses: 27-Feb-2025].
- [5] S.Y. Asril, "Tim Pro IDE Himpunan Mahasiswa Manajemen Buat Inovasi Songket dan Pelatihan Marketing Digital di Desa Kumpeh," *Universitas Jambi*, 2023. [Online]. Tersedia: <https://www.unja.ac.id>. [Diakses: 27-Feb-2025].
- [6] Aswan, "Desa Ladang Peris Lokus Study Tiru, Desa Digital Pertama di Provinsi Jambi," *Gempar Sumatera Indonesia*, 2024. [Online]. Tersedia: <https://gemparsumateraindonesia.com>. [Diakses: 27-Feb-2025].
- [7] Rifky, "Al Haris Ingin Anak Muda Ikut Membangun Jambi di Tengah Era Digital," *Info Jambi*, 2023. [Online]. Tersedia: <https://www.infojambi.com>. [Diakses: 27-Feb-2025].
- [8] R. Setiawan dkk, "Pendampingan UMKM Dalam Pemanfaatan AI dan Digital Payment untuk Memperkuat Branding pada Desa Mendalo Darat Jambi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, Vol.3, no.1, April 2024.
- [9] M.H.A. Sutoyo dkk, "Pendampingan Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Lokapasar pada Desa Mendalo Darat Binaan Kodim 0415/Jambi," *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, Vol.2, no.2, Oktober 2023.
- [10] BAPPEDA-Kota Jambi, "RPJMD 2018-2023," *BAPPEDA Kota Jambi*, 2023. [Online]. Tersedia: <https://bappeda.jambikota.go.id>. [Diakses: 27-Feb-2025].
- [11] EZL. Astuti, "Gerakan literasi digital: studi pemberdayaan pemuda melalui program sistem informasi potensi kreatif desa di Kulonprogo," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Digital*, vol. 4, no. 1, hlm. 30-42, 2023.
- [12] H.Zikri, "Strategi Digitalisasi UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing," *Jurnal Ekonomi Digital*, vol. 3, no. 2, hlm. 15-25, 2022.
- [13] M. Yuniati dan S. Supriadin, "Penerapan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Akses Pasar UMKM Di Sektor Kreatif Pendekatan Media Sosial," *Economica Insight*, vol. 1, no. 1, pp. 7-12, 2024.
- [14] I. N. Amalia dan M. A. Budiman, "Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan UMKM di Daerah Pedesaan," *Journal of Economic Education and Eco-Technopreneurship*, vol. 3, no. 2, pp. 36-43, 2024.